**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Aqidah Siswa di SMP Islam Qur’ani Batanghari Lampung Timur**

IMAM KHOWIM

1 Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

E-mail: email@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan aqidah siswa di SMP Islam Qur’ani Batanghari Lampung Timur. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik wawancara serta observasi, diperoleh informasi bahwa guru menerapkan beberapa strategi seperti keteladanan, pembiasaan ibadah, pendekatan emosional, serta pemanfaatan media digital berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dirancang dengan pendekatan humanistik dan kontekstual efektif dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan aqidah siswa. Penanaman aqidah yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu membentuk karakter keislaman yang kuat sejak dini.

Kata kunci: strategi guru, aqidah, pendidikan agama Islam, siswa SMP

1. INTRODUCTION

Aqidah merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam yang menjadi dasar keimanan dan akhlak seseorang. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, siswa seringkali dihadapkan pada berbagai pemikiran dan budaya yang dapat menggoyahkan keimanan. Oleh karena itu, peran guru PAI sangat vital dalam menumbuhkan aqidah yang kuat di kalangan siswa, terutama pada jenjang pendidikan menengah pertama.

SMP Islam Qur’ani Batanghari sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab untuk memperkuat fondasi keislaman siswa sejak dini. Penanaman aqidah tidak hanya melalui materi pembelajaran, tetapi juga melalui strategi pembelajaran yang integratif antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru PAI harus mampu menjadi pendidik sekaligus teladan dalam pengamalan ajaran Islam.

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang diterapkan guru PAI di SMP Islam Qur’ani Batanghari dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada siswa, serta menganalisis efektivitas strategi tersebut berdasarkan temuan lapangan.

1. LITERATURE REVIEW

Menurut Al-Ghazali, pendidikan aqidah harus dilakukan dengan pendekatan yang menyentuh hati dan disampaikan dengan hikmah agar bisa melekat pada jiwa peserta didik. Aqidah yang ditanamkan dengan cinta akan memberikan dampak jangka panjang dalam pembentukan karakter.

Sementara itu, Tilaar (2013) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang efektif melibatkan keteladanan (modeling), penguatan nilai melalui pembiasaan, dan dialog spiritual antara guru dan siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendekatan pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam seluruh proses belajar.

Penelitian oleh Sulaiman (2020) menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan PAI yang tetap berbasis nilai-nilai Islam mampu menarik minat siswa dan memperkuat pemahaman aqidah dalam konteks kekinian. Oleh karena itu, strategi yang adaptif dan kontekstual sangat diperlukan untuk generasi Z.

1. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tiga guru PAI, observasi kelas, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di SMP Islam Qur’ani Batanghari Lampung Timur.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Fokus utama penelitian adalah strategi yang diterapkan guru PAI dan dampaknya terhadap pemahaman serta sikap keagamaan siswa.

1. RESULTS

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru PAI secara konsisten menerapkan strategi keteladanan. Guru menunjukkan sikap disiplin dalam menjalankan ibadah, santun dalam berbicara, dan bersikap jujur, yang kemudian menjadi panutan bagi siswa. Sikap guru ini berdampak positif terhadap pola sikap siswa di luar kelas.

Strategi pembiasaan ibadah diterapkan melalui program-program rutin seperti shalat dhuha bersama, tilawah pagi, dan hafalan doa harian. Aktivitas ini dilakukan sebelum proses belajar mengajar dimulai dan terbukti meningkatkan kedisiplinan serta kesadaran keagamaan siswa.

Guru juga menggunakan pendekatan emosional dengan membangun hubungan yang dekat dan penuh empati terhadap siswa. Dalam beberapa kasus, guru memberikan konseling spiritual kepada siswa yang mengalami masalah keluarga atau perilaku menyimpang.

Pemanfaatan media digital seperti video islami, aplikasi belajar PAI, serta kuis berbasis daring digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Media ini juga digunakan untuk menyampaikan materi aqidah dalam bentuk yang mudah dipahami siswa.

Kegiatan keagamaan di luar kelas seperti pesantren kilat, lomba ceramah, dan kunjungan ke panti asuhan dijadikan media penguatan nilai-nilai aqidah. Melalui pengalaman langsung, siswa menjadi lebih memahami pentingnya keimanan dalam kehidupan nyata.

.

1. DISCUSSION

Paragraf 1: Strategi keteladanan yang diterapkan guru merupakan metode paling efektif dalam menanamkan aqidah, karena siswa belajar melalui contoh nyata. Keteladanan juga memberikan pembelajaran moral yang tidak hanya teoritis, tetapi aplikatif.

Paragraf 2: Pembiasaan ibadah memberikan penguatan spiritual secara berkelanjutan. Kegiatan rutin seperti shalat berjamaah dan membaca Al-Qur’an membantu siswa memahami pentingnya kedekatan dengan Allah SWT dalam keseharian.

Paragraf 3: Pendekatan emosional guru menjadikan pembelajaran aqidah lebih humanis dan kontekstual. Siswa merasa didengarkan dan dihargai sehingga terbentuk ikatan emosional yang mendorong keterbukaan terhadap ajaran agama.

Paragraf 4: Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI menunjukkan adaptasi guru terhadap perkembangan zaman. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membentuk pola belajar yang aktif dan kolaboratif.

Paragraf 5: Kegiatan luar kelas berperan penting dalam mengaktualisasikan nilai-nilai aqidah dalam kehidupan sosial. Siswa tidak hanya memahami aqidah secara teoritis, tetapi juga merasakannya dalam tindakan nyata, seperti berbagi dan peduli terhadap sesama.

1. CONCLUSION

Strategi guru PAI dalam menumbuhkan aqidah siswa di SMP Islam Qur’ani Batanghari meliputi keteladanan, pembiasaan ibadah, pendekatan emosional, penggunaan media digital, dan kegiatan keagamaan luar kelas. Semua strategi tersebut terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan aqidah siswa. Penanaman aqidah yang dilakukan dengan pendekatan integratif dan kontekstual menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter berbasis Islam di sekolah menengah pertama.

**REFERENCES**

Al-Ghazali. (2002). Ihya Ulumuddin. Beirut: Darul Fikr.

Sulaiman, M. (2020). "Strategi Pembelajaran Aqidah melalui Media Digital." Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 45–58.

Tilaar, H.A.R. (2013). Membedah Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyuni, L. (2021). "Keteladanan Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Aqidah." Jurnal Tarbawi, 10(2), 90–102.